

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana strategi Amerika Serikat (AS) dalam menjalankan kebijakan *Pivot to Asia* di kawasan Asia Timur dengan menggunakan konsep *extended deterrence*. Hasil penelitian menunjukkan *extended deterrence* sebagai strategi yang digunakan AS untuk menjalankan kebijakan tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepentingan utama yang ingin dicapai AS adalah kepentingan militer, dimana jika kepentingan militer tidak tercapai, maka kepentingan lain seperti kepentingan ekonomi, politik dan diplomasi juga akan sulit untuk diwujudkan. Beberapa dari kepentingan militer yang ingin dicapai AS tersebut adalah untuk mempertahankan posisi sebagai partner utama dalam kerjasama militer dan mempererat hubungan dengan negara aliansi, mempertahankan dan memperbanyak pangkalan militer, serta menangkal strategi *Anti-Access/Area-Denial* Tiongkok.

Kata Kunci: Amerika Serikat, *Pivot to Asia*, Asia Timur, *extended deterrence*, kepentingan militer.



ABSTRACT

This research aimed to analyze the strategy of United States in implementing the Pivot to Asia foreign policy in East Asia by utilizing the concept extended deterrence. The results of this study showed that US employing the extended deterrence strategy in the implementation of the policy. Another result of this study indicated that the major interest US wants to achieve are military interests, where if the military interests were not achieved, then other interests such as economic interests, politics and diplomacy would be difficult to achieve too. Some of the military interests that US wants to achieve are 'to maintain its position as a major partner in military cooperation and strengthen ties with allies', 'maintain and expand military bases', and 'to counter the China's Anti-Access/Area-Denial strategy.'

Keywords: US, Pivot to Asia, East Asia, extended deterrence, military interests.

